

Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan

Fika Wahyu Nurita¹, Muhammad Iqbal Wibisono², Latifah Sapta Wiji Utami³,
Difa UI Husna⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan

Email: fika2000031114@webmail.uad.ac.id¹,
muhhammad2000031186@webmail.uad.ac.id²,latifah2000031229@webmail.uad.ac.id³,
difaul.husna@pai.uad.ac.id⁴

Abstrak

Sekolah sebagai lembaga pendidikan dan lembaga sosial masyarakat yang diberikan tanggung jawab dalam menentukan nasib generasi bangsa mereka ke depan, sedangkan masyarakat selain sebagai konsumen, juga memiliki peran dan tanggung jawab sukses atau tidaknya penyelenggaraan pendidikan. Masyarakat secara luas yang termasuk di antaranya, orang tua peserta didik, pemerintah, instansi atau lembaga perusahaan dan sebagainya. Harapan utama dari kinerja humas adalah untuk menarik masyarakat agar peduli dan mempercayai serta menggunakan lulusan atau layanan yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan. Melihat hal ini, peran humas menjadi sangat penting dalam suatu internal kelembagaan organisasi atau lembaga pendidikan. Tujuan dari penelitian ini ialah mendeskripsikan manajemen hubungan masyarakat, konsep humas dalam mengembangkan lembaga pendidikan dan manajemen humas dalam mengembangkan lembaga pendidikan. Penelitian ini menggunakan suatu metode analisis deskriptif kualitatif. Masyarakat dalam keterlibatannya di dunia pendidikan menentukan tujuan, strategi dan perwakilannya dalam pelaksanaan kebijakan sebagai bentuk kepedulian masyarakat dalam keseluruhan proses dan pengembangan masyarakat sesuai dengan arti pembangunan suatu bangsaitu sendiri. Oleh karena itu program humas harus dilaksanakan secara harmonis.

Kata kunci: Manajemen Pendidikan, Humas, Lembaga Pendidikan

Abstract

Schools as educational institutions and social institutions are given responsibility for determining the fate of their nation's future generations, while society, apart from being consumers, also has a role and responsibility for the success or failure of providing education. The wider community includes, among others, parents of students, government, agencies or corporate institutions and so on. The main hope of public relations performance is to attract the public to care, trust and use graduates or services offered by educational institutions. Seeing this, the role of public relations becomes very important in an internal institutional organization or educational institution. The aim of this research is to describe public relations management, the concept of public relations in developing educational institutions and public relations management in developing educational institutions. This research uses a qualitative descriptive analysis method. The community, in its involvement in the world of education, determines the goals, strategies and representatives in implementing policies as a form of community concern in the overall process and development of society in accordance with the meaning of development of a nation itself. Therefore, public relations programs must be implemented in harmony.

Keywords: Education Management, Public Relations, Educational Institutions.

PENDAHULUAN

Sejatinya pendidikan di dunia ini merupakan proses untuk merubah jiwa anak dengan cara mengarahkan dan membimbing potensi yang dimilikinya secara optimal. Tugas pendidikan juga mempersiapkan peserta didik agar mudah berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, seperti keluarga, sekolah, masyarakat, bahkan bangsa, dan Negara tempat mereka hidup dan melakukan semua aktivitasnya. Di zaman ini, kemajuan lembaga pendidikan justru ditentukan oleh masyarakat. Karena, kemajuan lembaga pendidikan dapat dilihat dari seberapa jauh masyarakat dapat mempercayai mereka untuk mengemban tugasnya. Sehingga, lembaga pendidikan atau para pemimpin pendidikan khususnya harus membuat strategi yang mampu menciptakan iklim lembaga yang dinamis dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat di sekitarnya. Jika dikaji terus menerus, maka setiap lembaga pendidikan diharuskan mampu mensinergikan dan mengikutsertakan masyarakat dalam mengelola dan mengembangkan proses manajerial di lembaganya. Pernyataan ini disebut sebagai pendidikan bersama masyarakat, yaitu lembaga berusaha mengikutsertakan masyarakat di setiap program pemerintah. Hal ini disebabkan karena kebutuhan nyata yang dihadapi masyarakat merupakan tujuan utama lembaga pendidikan itu berdiri (Baharuddin, 2018).

Namun, melihat realita saat ini yang mana sering terjadi hubungan kurang harmonis antara lembaga pendidikan terhadap masyarakat maupun sebaliknya. Hal ini jelas disebabkan oleh banyak faktor, dan idealnya lembaga pendidikan dan masyarakat harus terjalin hubungan yang harmonis. Jika organisasi tidak menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat, maka ada rasa enggan untuk memberikan aspirasi dari masyarakat kepada lembaga tersebut. Sehingga timbul kesenjangan hubungan antara sekolah dengan masyarakat sebagai pelanggan pendidikan. Akibatnya, komunikasi di dalam lembaga tidak berjalan dengan baik (Rizkiyah et al., 2020).

Minimnya sinergitas antara lembaga dan masyarakat internal maupun eksternal adalah kurang maksimalnya peran humas dalam sebuah organisasi. Faktor lain adalah tidak ditematkannya fungsi humas di dalam lembaga pendidikan secara benar (Zubair et al., 2018). Kesenjangan tersebut berdampak pada citra atau persepsi masyarakat terhadap *image* lembaga pendidikan yang kurang baik. Karena dengan humas yang berada di posisi yang baik dalam lembaga pendidikan dapat mengarahkan persepsi dan opini baik dari masyarakat terkait dengan pendidikan yang dijalankan oleh sebuah sekolah atau lembaga pendidikan. Selain itu, terkadang yang menyebabkan bidang humas kurang berjalan baik dalam organisasi sekolah adalah karena manajemen yang kurang baik, akibatnya berpengaruh terhadap *image* sekolah (Khalimah, 2016). Hubungan partisipasi masyarakat dengan lembaga pendidikan sebagai bentuk kontribusi terhadap kemajuan lembaga pendidikan Islam perlu kiranya hal ini mendapat perhatian secara manajerial. Sebab masyarakat harus menyadari bahwa mereka memiliki peranan yang sangat penting, karena kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam menjadi salah satu kunci kemajuan lembaga tersebut (Khoirunisaa et al., 2022) Belum lagi apabila hubungan antara pihak sekolah dan wali murid serta masyarakat terjalin dengan baik tentu nantinya dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dan signifikan terhadap pengembangan pendidikan maupun pembelajaran sehingga dapat bersama mewujudkan pendidikan di sekolah yang bermutu (Rohani, 2021)

Peran humas dalam lembaga pendidikan merupakan salah satu komponen inti dan penting dalam manajemen pendidikan, yang mana proses manajemen humas bagi pendidikan adalah proses perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi terhadap program-program yang berpusat terhadap interaksi sosial lembaga dengan memberdayakan potensi sumber daya dengan maksimal (Annisafitri & Toni, 2022). Tahapan-tahapan manajemen tersebut tidak dapat bergerak secara mandiri tanpa mengikutsertakan fungsi-fungsi lainnya. Karena, setiap melaksanakan fungsi manajerial tertentu, maka fungsi manajerial yang lainnya akan mengikuti

sebagai tahap selanjutnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan suatu metode analisis deskriptif yaitu analisis data tanpa adanya uji statistik untuk mendeskripsikan secara lebih rinci terkait informasi yang telah disampaikan. Adapun analisis deskriptifnya yaitu menggunakan berbagai sumber dari beberapa literatur dan artikel sebagai bahan analisis permasalahan penelitian untuk menjelaskan sebenarnya manajemen hubungan masyarakat dalam mngembangkan lembaga pendidikan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa sumber data sekunder yang telah didapatkan dari hasil studi litetarur berbagai jurnal, buku, data catatan ilmiah terkait yang relevan dengan penelitian dansumber data yang diolah untuk menghasilkan data baru sebagai pendukung bukti penelitian yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Hubungan Masyarakat

Secara umum, pemahaman manajemen merupakan proses yang sistematis yang terdiri dari pelaksanaan fungsi-fungsi dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakandan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pendayagunaan sumber daya yang dimiliki baik itu berupa manusia maupun sumber daya nonmanusia lainnya (Nazif, 2020)Istilah manajemen jika dikaji lebih dalam itu mengacu pada proses pelaksanaan aktivitas yang diselesaikan secara efisien dengan melalui pendayagunaan orang lain agar mencapai tujuan secara efektif. Sebuah gambaran yang sederhana namun cukup menjadi sebuah strategi untuk pemberdayaan seluruh potensi yang ada dalam suatu lembaga yang pasti diarahkan untuk pencapaian tujuan-tujuan dari lembaga tersebut (Siswanto, 2021). Secara garis besar agar dapat menyeimbangkan dan menyamakan visi lembaga pendidikan dengan masyarakat perlu adanya pengelolaan hubungan antara lembaga dan masyarakatnya. Agar tercipta suatu hubungan yangharmonis seperti adanya kritik, saran dan tanggapan yang baik dari masyarakat, terlebih bisa ikut berkontribusi dalam mewujudkan lembaga pendidikan yang bermutu (Damayanti & Sofyan, 2022)

Hubungan masyarakat dalam dunia pendidikan adalah salah satu bagian dari komponen kegiatan manajerial lembaga pendidikan, yang berkaitan dengan terwujudnya kerjasama yang harmonis antara pihak dari lembaga pendidikan dengan masyarakat sebagai salah satu yang menjadi pengguna dari lulusannya (Irawan et al., 2022) Karena salah satu tugas humas terhadap masyarakat adalah membuatsebuah kepercayaan kepada lembaga pendidikan, yang tentu saja akan berdampak positif seperti menambah perhatian dan kepedulian masyarakat terkait peningkatan kualitas pendidikan, yang pada akhirnya dapat menunjang proses kegiatan belajar mengajar di lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Pengertian humas secara umum adalah rangkaian yang khas antara sebuah organisasi dengan publiknya, atau dalam hal ini yaitu antara lembaga pendidikan dengan para warga yang berada di dalamnya (pendidik, peserta didik, dan tenaga kependidikan) beserta para warga dariluar lembaga (wali murid, masyarakat, institusi luar, komite sekolah, dll) untuk menunjang pendidikan agar lebih bermutu dan berkualitas (Harini, 2014). Hampir semua aspek yang berkaitan dengan lembaga pendidikan memerlukan sebuah manajemen, karena dengan manajemen tujuan yang telah ditentukan dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien. Sebab adanya manajemen ini diperuntukkan untuk mengelola sumber daya yang dimiliki dengan baik dan benar. Sama halnya humas yang tidak akan bisa melaksanakan peran dan tugasnya denganbaik dan benar jika tanpa ada manajemen yang baik pula dari pihak lembaganya (Agustin & Effane, 2022)

Dengan adanya manajemen humas, tentu kinerjanya dapat membantu lembaga pendidikan baik dari dalam lembaga maupun dari luar lembaganya.Akan tetapi, humas dalam sebuah lembaga tidak hanya bertugas untuk publisitas belaka, namun lebih bersifat agar

bagaimana pihak lembaga dapat membangun hubungan kerja sama dengan pihak-pihak dari luar lembaga yang berupa *networking* (Hakim, 2016) Hubungan kerja sama ini sangatlah urgen untuk dilaksanakan terutama dengan kondisi zaman sekarang yang serba modern, dan tetap bertujuan agar memudahkan dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan di sebuah lembaga pendidikan.

Berdasarkan penjelasan di atas, sudah jelas dalam konteks pendidikan ini humas atau *public relation* (PR) adalah termasuk salah satu elemen yang penting dalam suatu lembaga pendidikan yang berkembang maupun yang sudah maju. Sebab untuk menarik kepedulian dan partisipasi masyarakat tidaklah mudah, karena persepsi setiap masyarakat terhadap lembaga pendidikan itu berbeda, sehingga dengan adanya manajemen humas diharapkan semua kalangan masyarakat ikut peduli dan berpartisipasi bahkan berkontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan (Priandono, 2019)

Konsep Humas dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan

Public relations atau yang lebih kita kenal sebagai humas memiliki peran dalam sebuah lembaga terutama pendidikan, karena berhubungan dengan fungsi-fungsi manajemen maupun tujuan utama yang ada pada lembaga pendidikan. Fungsi yang paling mendasar tersebut merupakan proses untuk mencapai tujuan pokok dari sebuah lembaga yang pada umumnya berkaitan dengan pemanfaatan berbagai macam sumber daya yang dimiliki dan yang ada di lembaga tersebut (Buchori, 2019). Apabila kita meninjau dari teori manajemen sumber daya yang dimiliki oleh lembaga yakni meliputi sumber daya manusia, sumber daya material, sumber daya sarana dan prasarana, sumber pembiayaan untuk mencukupi biaya operasional, dan strategi dan metode yang digunakan untuk menggerakkan kelembagaan tersebut, serta lembaga pendidikan diharapkan dapat mewujudkan kerjasama dengan pihak luar agar mudah mendapatkan kepercayaan, perhatian, dan kepedulian masyarakat sehingga memudahkan dalam mengembangkan pendidikan yang berkualitas (Tabroni, 2013)

Keberhasilan dari peran humas dalam menunjang manajemen di lembaga pendidikan dalam mencapai target tujuan yang telah direncanakan bersama tergantung kepada kemampuan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh lembaga pendidikan serta dapat menarik sikap peduli untuk ikut berkontribusi dalam mengembangkan lembaga pendidikan tersebut (Tabroni, 2013) Karena sebuah lembaga pendidikan takkan mampu menjadi lembaga yang berkualitas dan unggul tanpa ada campur tangan dari pihak lain di luar lembaga. Kemudian humas sebagai media penghubung antara pimpinan lembaga dengan publiknya, baik dalam upaya membina hubungan masyarakat internal ataupun eksternal. Kegiatan utama dari humas dalam mewakili pimpinan manajemen suatu lembaga pendidikan merupakan bentuk aktifitas komunikasi dua arah yang menjadi ciri-ciri dari peranan tugas humas. Karena sebagian dari peran dan tugas humas adalah bertindak sebagai sumber informasi (*source of informations*) dan merupakan saluran informasi (*channel of informations*) antara pihak lembaga dan publiknya (Supriani et al., 2022).

Dalam sebuah lembaga pendidikan bahkan hampir semua lembaga membutuhkan adanya humas sebagai salah satu alat untuk mengembangkan diri karena peran dan tugas dari humas tak dapat dipungkiri sangatlah penting. Sehingga perlu pengemasan yang efektif dalam pelaksanaannya agar mendapat hasil dengan lebih efisien. Agar hal ini dapat dicapai dengan baik, tentu perlu dilaksanakam dengan cara mempersiapkan program kerja humas dengan tepat agar mudah dalam aplikasinya (Syahrul Fauzi & Fajrin, 2022) Posisi humas dengan manajemen tak terpisahkan, dan harus selalu berdekatan. Hal ini sesuai dengan fungsi manajemen di dalam sebuah lembaga atau organisasi. Dengan peran dan tugas humas maka ia perlu diletakkan sejajar dengan para staf manajemen puncak. Dengan begitu humas dapat mengorganisasi seluruh kegiatan komunikasi baik secara internal maupun eksternal. Sebab humas merupakan salah satu pendukung dalam mengatur dan mengelola lembaga (Hasanah et al., 2022)

Dalam upaya pengembangan dan peningkatan mutu lembaga pendidikan, humas memiliki fungsi-fungsi yang cukup relevan dalam menghadapi perubahan zaman, antara lain (Sari & Soegiarto, 2019)

1. Mampu sebagai motivator dalam menyampaikan komunikasi secara langsung (komunikasi tatap muka) dan tidak langsung (melalui media pers) kepada pimpinan lembaga dan publik intern (dosen/guru, karyawan, dan mahasiswa/siswa).
2. Mendukung dan menunjang kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan mempublikasi lembaga pendidikan. Dalam hal ini humas bertindak sebagai pengelola informasi kepada publik intern dan publik ekstern, seperti: menyampaikan informasi kepada pers dan promosi.
3. Menciptakan suatu citra yang positif terhadap lembaga pendidikannya.

Sedangkan untuk dapat menunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan utama lembaga pendidikan, dibutuhkan kerjasama dari berbagai pihak lain baik di dalam lembaga maupun diluar lembaga tersebut. Dengan demikian pihak humas dalam lembaga pendidikan harus berfungsi sedemikian rupa agar dapat meningkatkan mutu serta relevansi dan efisiensi sebuah lembaga pendidikan agar siap dan mudah dalam menghadapi tantangan dan tuntutan perubahan kehidupan (Achmad & Hartono, 2021) Sehingga diperlukan pembaharuan pendidikan dibidang hubungan lembaga dengan masyarakatnya agar lebih terencana dan terarah, serta berkesinambungan dalam upaya mewujudkannya.

Manajemen Humas dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan

Pemimpin sebagai manajer atau sebaliknya, dalam sebuah lembaga pendidikan memiliki fungsi penting yaitu memberi kemudahan dalam proses mencapai tujuan secara komparatif di antara para anggota dan pada saat yang sama menyediakan kesempatan bagi pertumbuhan serta perkembangan pribadi mereka. Kepemimpinan adalah suatu konsep manajemen dalam kehidupan berorganisasi, mempunyai kedudukan yang strategis dan merupakan suatu gejala sosial yang selalu dibutuhkan dalam kehidupan berkelompok (Jhuji, 2020)

Dengan adanya humas dalam sebuah lembaga pendidikan sangat dibutuhkan dalam rangka mempertahankan eksistensi kelembagaan, karena sebagian besar masyarakat memandang semua lembaga pendidikan sebagai lembaga yang kompeten dalambidang pendidikan bagi generasi penerus mereka (Kurniawati & Pardimin, 2021) Hal ini senada dengan penjelasan Fauziyati, yang menerangkan perlunya menerapkan prinsip untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam bidang pendidikan. Sehingga mengharapkan lembaga pendidikan yang mampu berkomunikasi secara aktif dengan masyarakat. Adanya partisipasi publik internal maupun eksternal dalam mewujudkan lembaga pendidikan yang berkualitas perlu dimaksimalkan (Fauziyati, 2018)

Upaya-upaya humas dalam peningkatan partisipasi masyarakat terhadap keberhasilan pengembangan pendidikan di sekolah, diantaranya (Azhar et al., 2022)

1. Menjalin hubungan komunikasi yang baik dengan orangtua dan masyarakat. Orang tua dan masyarakat akan ikut berpartisipasi jika mereka juga merasakan manfaat dari keikutsertaannya dalam mengembangkan pendidikan di sekolah. Manfaat ini dapat diartikan sebagai kepedulian dan kepuasan karena dapat menyumbangkan kemampuan mereka bagi kepentingan sekolah. Dan ini menjadi hal penting dalam membina hubungandengan orang tua dan masyarakat dalam menetapkan komunikasi yang efektif.
2. Melakukan sosialisasi, humas memang mempunyai tugas sebagai pemecah masalah dalam berkomunikasi pada masyarakat maupun institusi dan dapat bekerja sama dengan instusi lainnya.

Sekolah sebagai lembaga atau organisasi yang mewujudkan sumber daya manusia tingkat tinggi harus mampu mengarahkan seluruh peserta didiknya agar dapat memiliki kompetensi yang tinggi dibidangnya agar minimal mereka dapat mempunyai pandangan visioner sebagai motor

penggerak dalam kehidupannya terlebih lagi untuk memajukan bangsa dan Negaranya. Sedangkan masyarakat menentukan tujuan, strategi dan perwakilannya dalam pelaksanaan kebijakan sebagai keterlibatan masyarakat dalam keseluruhan proses dan pengembangan masyarakat sesuai dengan arti pembangunan sendiri. Oleh karena itu program humas harus dilaksanakan secara harmonis, artinya lembaga dan masyarakat harus saling bekerja sama, bahu membahu, tolong menolong untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah secara efektif dan efisien (Febriani et al., 2021)

Untuk memperbaiki kinerja humas selama melaksanakan semua program-program humas, tentu diperlukan evaluasi untuk mengamati, mengoreksi dan menilai selama proses manajerial maupun pelaksanaan program-program humas. Sehingga dapat diketahui dengan jelas, program mana yang sudah terlaksana dengan baik atau kurang maksimal. Evaluasi ini difokuskan kepada evaluasi proses selama program berlangsung dan hasil ketika program telah terlaksana. Dengan begitu, evaluasi dapat digunakan untuk mempermudah dan sebagai tolak ukur dalam menentukan perbaikan program dan menentukan program-program lanjutan yang lebih efektif dan efisien dari pada program sebelumnya (Hakim & Iskandar, 2023).

SIMPULAN

Pada dasarnya manajemen humas (hubungan masyarakat) merupakan bidang atau fungsi tertentu yang diperlukan oleh setiap lembaga terutama lembaga pendidikan, baik itu lembaga yang bersifat komersial (perusahaan) maupun lembaga yang non komersial. Namun humas sendiri mempunyai pengertian keseluruhan upaya yang dilangsungkan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik dan saling pengertian antara suatu lembaga dengan segenap publiknya. Jadi, humas adalah suatu rangkaian kegiatan yang diorganisasi sedemikian rupa sebagai suatu rangkaian kampanye atau program terpadu, dan semuanya itu berlangsung secara berkesinambungan dan teratur.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan dituntut untuk dapat mewujudkan sumber daya manusia tingkat tinggi yang harus mampu mengarahkan seluruh peserta didiknya agar dapat memiliki kompetensi dibidangnya agar mereka dapat mempunyai pandangan visioner sebagai motor penggerak dalam kehidupannya. Sedangkan masyarakat dalam keterlibatannya di dunia pendidikan menentukan tujuan, strategi dan perwakilannya dalam pelaksanaan kebijakan sebagai bentuk kepedulian masyarakat dalam keseluruhan proses dan pengembangan masyarakat sesuai dengan arti pembangunan suatu bangsa itu sendiri. Oleh karena itu program humas harus dilaksanakan secara harmonis.

Evaluasi diri untuk humas dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, yang terpenting dapat mengamati dan menilai program yang telah dilakukan dengan seksama. Seperti evaluasi yang dilakukan dengan cara fokus pada proses dan hasil dari suatu program yang telah dilaksanakan oleh humas. Pihak humas dapat mengevaluasi suatu program setelah program itu terlaksana dengan menyeluruh, sekaligus evaluasi juga dilakukan ketika berada di akhir tahun ajaran oleh pihak manajemen sekolah, agar lebih memantapkan evaluasi dari pihak humas sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, H.-, & Hartono, S. (2021). Manajemen Pendidikan: Desentralisasi dan Kepemimpinan Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(4). <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i4.521>
- Agustin, P., & Effane, A. (2022). Model Pengembangan Peningkatan Mutu Pendidikan dan Manajemen Pendidikan Mutu Berbasis Sekolah. *Karimah Tauhid*, 1.
- Annisafitri, W., & Toni, A. (2022). Peran dan Posisi Hubungan Masyarakat sebagai Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3530>
- Azhar, A., Hutagaol, A. L., Manurung, S. R. R., Nazri, E., & Amiruddin, A. (2022). Manajemen

- Hubungan Masyarakat dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(1). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2167>
- Baharuddin. (2018). Arah Pendidikan Masa Depan: Perlunya Reorientasi Posisi Pendidik Dan Peserta Didik. *Visipena Journal*, 9(2). <https://doi.org/10.46244/visipena.v9i2.459>
- Buchori, A. (2019). Peran Dan Strategi Public Relation Dalam Pembentukan Citra Perguruan Tinggi Pariwisata (Studi Kasus Di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta). *Jurnal Kepariwisata*, 13(1).
- Damayanti, M., & Sofyan, O. (2022). Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat di Dusun Sumberan Sedayu Bantul Tentang Pencegahan Covid-19 Bulan Januari 2021. *Majalah Farmaseutik*, 18(2). <https://doi.org/10.22146/farmaseutik.v18i2.70171>
- Fauziyati, W. R. (2018). Strategi Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan menuju Generasi Maju Indonesia. *Qalamuna*, 10(1).
- Febriani, I., D, D. R. J., Rahmadhani, A., & Astina, E. (2021). Peran Manajemen Humas dalam Upaya Mewujudkan Visi dan Misi di SMKN 1 Bone. *Jurnal Mappesona*, 4(2).
- Hakim, M. N. (2016). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Islam Unggulan. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2). <https://doi.org/10.31538/NDH.V1I2.7>
- Hakim, M. N., & Iskandar, M. N. (2023). Pengembangan Bakat Dan Minat Dengan Manajemen Peserta Didik. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.59373/kharisma.v2i1.17>
- Harini, N. Ira. K. (2014). Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 4(4).
- Hasanah, M., Sandy, P., Mannan, M., & ... (2022). Analisis Strategi Perencanaan Mutu Satuan Pendidikan di Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. ...: *Jurnal Pendidikan ...*, 5(2).
- Irawan, M. N. L., Yasir, A., Anita, A., & Hasan, S. (2022). Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menjawab Tantangan Pendidikan Kontemporer. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6).
- Jhuji, Et. al. (2020). Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam. *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 1(2).
- Khalimah. (2016). Partisipasi masyarakat Dusun Kalipucung dalam kebijakan sekolah satu atap di SMPN 4 Salaman [Participation of Dusun Kalipucung villagers in one-roof school policy in SMPN 4 Salaman]. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 5(4).
- Khoirunisaa, I., Rusman, & Asrori. (2022). Pengembangan Mutu Lembaga Pendidikan Islam Non-Formal: Eksplorasi Strategi BKPRMI pada Taman Pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(1). [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(1\).8679](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).8679)
- Kurniawati, N. B., & Pardimin, P. (2021). Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Dalam Mewujudkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar. *Media Manajemen Pendidikan*, 3(3). <https://doi.org/10.30738/mmp.v3i3.9120>
- Nazif, A. (2020). Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan ISSN. *Al-Falah; Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 20(1).
- Priandono, F. (2019). Manajemen Humas Pendidikan. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 18(2).
- Rizkiyah, R., Istikomah, I., & Nurdyansyah, N. (2020). Strategies to Build a Branding School in Efforts to Improve the Competitiveness of Islamic Education Institutions: Strategi Membangun Branding School dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam. *Proceeding of The ICECRS*, 7.
- Rohani, I. (2021). Peran Humas dan Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *An-Nafah: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 1(1).
- Sari, W. P., & Soegiarto, A. (2019). Fungsi Dan Peran Humas Di Lembaga Pendidikan.

Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi, 7(1).
<https://doi.org/10.21009/communicology.14.03>

Siswanto, B. (2021). Pengantar Manajemen. *Hukum Perumahan*.

Supriani, Y., Tanjung, R., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Peran Manajemen Kepemimpinan dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1).
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.417>

Syahrul Fauzi, & Fajrin, N. (2022). Peran Manajemen Pendidikan Islam dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan dan Masyarakat. *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education*, 2(1).
<https://doi.org/10.14421/hjie.2022.21-02>

Tabroni, T. (2013). Upaya Menyiapkan Pendidikan Yang Berkualitas. *Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin*, 6(5).

Zubair, F., Dewi, R., & Kadarisman, A. (2018). Strategi Komunikasi Publik Dalam Membangun Pemahaman Mahasiswa Terhadap Penerapan PTNBH. *Profetik: Jurnal Komunikasi*, 11(2).
<https://doi.org/10.14421/pjk.v11i2.1328>